

Perluasan TPA Sarimukti Dinilai Berpotensi Merusak Lingkungan

Category: Daerah

1 November 2024



Rencana Perluasan TPA Sarimukti Oleh Pemprov Jabar di Kawasan Hutan Perhutani

BANDUNG, Prolite – Rencana perluasan TPA Sarimukti oleh Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jabar, yang rencananya diperluas di kawasan hutan milik Perhutani mendapat kritik dari Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat Buky Wibawa.

Pasalnya, perluasan TPA Sarimukti tersebut justru akan mengurangi kawasan hutan, belum lagi merusak lingkungan. Mulai dari air limbah atau lindi yang merusak ekosistem lingkungan sekitar, seperti sungai, laut hingga Waduk Jatiluhur. Kemudian resiko ledakan karena akumulasi gas metan hasil dekomposisi sampah oleh bakteri anaerob, terutama masyarakat sekitar yang dirugikan atas kerusakan lingkungan imbas dari perluasan

tersebut dan dampak negatif lainnya.

"Air limbah atau lindi dari TPA Sarimukti itu pada faktanya dialirkan ke sungai dengan kadar racun yang masih tinggi, hingga ikan yang hidup di sungai saja mati," ungkap Buky Wibawa, Kota Bandung, Kamis (31/10/2024).

Perluasan TPA Sarimukti yang direncanakan Pemdaprov Jabar lanjut Buky Wibawa, bukan solusi tepat dalam penanganan sampah. Menurutnya, dirinya lebih setuju terhadap solusi pengurangan sampah yang dimulai dari hulu atau rumah dengan cara memilah sampah organik dan anorganik. Masyarakat perlu diedukasi untuk mulai memilah sampah.

Kemudian, di pasar-pasar tradisional yang paling tinggi memproduksi sampah organik. Seharusnya ada penanganan sampah di pasar-pasar, lewat pengolahan sampah organik menjadi pupuk atau solusi penanganan sampah organik lainnya secara mandiri. Lalu, dengan mengolah sampah di hulu Tempat Pembuangan Sampah Terakhir (TPS).

"Sampah terus diproduksi setiap hari, harus ada solusi tepat untuk menangani masalah sampah ini," kata dia.

Menunggu Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Legok Nangka di Nagreg, Kabupaten Bandung itu baru diperkirakan selesai di 2028, itu pun kalau lancar. Sedangkan sampah terus diproduksi, harus ada solusi karena menunggu TPPAS Legok Nangka beroperasi harus menunggu cukup lama.

Pada berita sebelumnya disebutkan Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jabar berencana akan memperluas TPA Sarimukti di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB) sebagai solusi mengatasi darurat sampah di Bandung Raya. Rencananya akan mulai difungsikan di 2025.

Ranca Upas Hancur Seperti Kubangan Kerbau

Category: Daerah, News

1 November 2024



KABUPATEN BANDUNG, Prolite – Beberapa waktu lalu kita diramaikan oleh event Motor Trail yang diselenggarakan di Ranca Upas Kabupaten Bandung. Pasalnya event yang diselenggarakan itu telah mengakibatkan kerusakan di beberapa titik.

Tempat dilaksanakan event motor trail itu berada di Ranca Upas, yang merupakan kawasan wisata milik Perhutani yang saat ini dikelola oleh PT Palawi Risorsis yang merupakan anak perusahaannya.

Dalam video yang tersebar di media sosial itu peserta meluapkan kemarahananya dengan merusak beberapa motor bahkan hingga membakar motor yang diduga milik panitia penyelenggara.

Peserta juga marah kepada Perhutani yang hanya mencari untung saja.

Namun kemarahan bukan hanya dari para peserta saja namun juga di rasakan oleh aktivis yang juga penjual bunga rawa memprotes panitia, pasalnya bunya rawa atau edelweiss yang selama ini dilestarikan kini sudah rusak bahakan terlihat seperti kubangan kerbau.

Diketahui relawan bunga rawa itu telah melestarikannya selama kurang lebih puluhan tahun itu, kini sudah rusak dalam sekejab hanya karna event motor trail yang tidak jelas itu.

"Untuk panitia yang menyelenggarakan event motor trail di Ranca Upas dan khususnya untuk orang Perhutani yang memberikan izin terkait acara tersebut, lihat ini dampaknya. Hancur..!" kecam pria tersebut, Kamis (9/3).

Pihak panitia sudah merespon dan panitia akan mengganti rugi semua kerusakan bunga langka tersebut. Selain kawasan Ranca Upas kerusakan juga terlihat hingga jalan dan perkebunan warga. Hal tersebut diketahui bahwa banyak peserta yang melewati perkebunan milik warga.

Bupati Kabupaten Bandung Dadang Supriatna mengaku kecewa atas kerusakan yang terjadi di Ranca Upas dan mengecam keras kejadian tersebut.

Pasalnya Pemkab Bandung tidak pernah mendukung adanya kegiatan yang merusak lingkungan, maka dari itu izin pun tidak diberikan kepada panitia. (*/ino)

Baca Juga:

Tilang ETLE Sudah Diterapkan di Cimahi

Gubernur Jabar Resmikan Alun-alun Singaparna